

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan *Pemali ungkande tunuanna balinta* di Lembang Lilikira' Ao' Gading Kecamatan Balusu sudah menjadi warisan dari para leluhur mereka. Alasan yang mendasar sehingga *pemali* sangat dipatuhi karena sudah menjadi kepercayaan turun temurun dan adanya suatu perjanjian yang telah ditetapkan bagi pasangan suami istri untuk senantiasa setia dalam hubungan. Perspektif masyarakat Lembang Lilikira Ao' Gading bahwa ada dampak yang dapat ditimbulkan ketika melanggar aturan dari *pemali ungkande tunuanna balinta* seperti mengalami gangguan jiwa, pembengkakan perut, dan akibatnya bisa sampai meninggal.

Jika melihat pada konteks keristenan masa kini *pemali* atau larangan memakan *tunuan* dari *rambu solo'* dengan dampak negatifnya kini tidak lagi sepenuhnya dipercaya seperti pada masa dulu, karena masyarakat di Lembang Lilikira' Ao' Gading Kecamatan Balusu sudah menganut agama Kristen sehingga *pemali* hanyalah dianggap sebagai tanda penghargaan dan kesetiaan bagi pasangan yang telah mendahului sebagaimana nilai-nilai dalam kehidupan.

Pemali dipahami masyarakat setempat sebagai larangan yang memiliki konsekuensi jika dilanggar. Namun jika melihat dari sisi teologis maka *pemali*

diartikan sebagai hal yang tidak seharusnya diyakini oleh mahluk hidup karena secara teologis sesuai dengan ajaran Firman Tuhan bahwa akan ada kehidupan yang lebih baik terlepas dari kepercayaan terhadap para leluhur. Sebagai orang Toraja memang diperlukan melestarikan segala warisan yang diwariskan oleh para leluhur seperti adat dan budaya beserta apa yang diatur di dalamnya, tapi perlu digaris-bawahi bahwa ada beberapa warisan leluhur yang tidak sesuai dengan konteks Kekristenan sehingga hendaknya adat istiadat selalu berada dibawah kontrol kebenaran Firman Allah, karena sesungguhnya kebudayaan berasal dari Allah.

B. SARAN

Untuk menindaklanjuti penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada masyarakat di Lembang Lilikira' Ao' Gading Kecamatan Balusu dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja:

1. Masyarakat Lembang Lilikira Ao' Gading agar sungguh-sungguh memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam pemahaman akan *pemali unskande tunuanna balinta*.
2. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, agar terus mengembangkan ajaran dalam teologi kontekstual, sehingga ketika turun ke jemaat melakukan pelayanan, setiap mahasiswa atau pelayan mampu menerapkannya, khususnya sikap seperti apa yang bisa diambil ketika

iman kristen berjumpa dengan budaya-budaya yang ada didalam kehidupan masyarakat dan jemaat.